

APBD Banjarbaru 2021 Fokus Pemulihan Ekonomi



<https://kalsel.antaranews.com/berita/217520/apbd-banjarbaru-2021-fokus-pemulihan-ekonomi>

Penjabat Sementara (Pjs) Wali Kota Banjarbaru Bernhard E Rondonuwu mengatakan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru tahun anggaran 2021 fokus terhadap pemulihan ekonomi. Hal itu sesuai tema pembangunan yang ditetapkan dalam RKPD 2021 yakni Percepatan pemulihan ekonomi dan sosial mewujudkan Banjarbaru kota pelayanan berkarakter. Ia mengatakan, fokus pemulihan ekonomi itu tertuang dalam APBD tahun 2021 yang telah disahkan DPRD Banjarbaru dalam rapat paripurna, dengan pendapatan sebesar Rp1,04 triliun. Disebutkan, pemulihan ekonomi dilakukan dengan meningkatkan roda perekonomian masyarakat ditengah pandemi COVID-19 disamping bidang lain yakni infrastruktur, kesehatan dan bidang pendidikan.

Penyusunan APBD telah sesuai dengan arah kebijakan pembangunan Kota Banjarbaru yang tertuang dalam Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) 2021. Diketahui, APBD Banjarbaru tahun 2021 disahkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan pendapatan sebesar Rp1,04 triliun dan belanja daerah yang ditetapkan sebesar

Rp1,05 triliun. Pengesahan APBD dilakukan melalui penandatanganan bersama Ketua DPRD Banjarbaru Fadliansyah dengan Pjs Wali Kota Banjarbaru Bernhard E Rondonuwu dalam rapat paripurna di gedung dewan setempat. Rancangan APBD 2021 sudah sesuai peraturan perundang-undangan dan disusun berdasarkan skala prioritas sehingga badan anggaran DPRD setuju disahkan menjadi Perda. Menurut Fadliansyah yang juga Ketua Badan Anggaran, sebelum ditetapkan menjadi perda, sudah dilakukan pembahasan dan terjadi penyesuaian baik pada pos pendapatan maupun pos belanja daerah. Disisi lain, raperda yang diajukan pemkot sudah sesuai Permendagri Nomor 13 tahun 2006 menyatakan struktur APBD merupakan satu kesatuan terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah. Penyesuaian pos pendapatan dan pos belanja baik belanja operasional maupun belanja modal disesuaikan dengan kebutuhan yang menjadi skala prioritas," ucap politisi muda Partai Gerindra itu.

Sumber Berita:

1. <https://kalsel.antaranews.com>, APBD Banjarbaru 2021 Fokus Pemulihan Ekonomi.
2. <https://kalselpos.com>, APBD Banjarbaru 2021 Fokus Pemulihan Ekonomi.

Catatan:

Pengertian PEN

Berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2020 Program PEN merupakan bentuk respon kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dalam upaya untuk menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut, mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

Tujuan PEN

Program PEN bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para Pelaku Usaha termasuk kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah, dalam menjalankan usahanya. Pelaksanaan Program PEN diharapkan dapat meminimalkan

terjadinya pemutusan hubungan kerja oleh dunia usaha karena dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

✚ Materi PEN

Secara umum Peraturan Pemerintah ini memuat materi pokok, yaitu antara lain:

- a. prinsip yang harus dipedomani dan dilaksanakan dalam pelaksanaan Program PEN;
- b. mekanisme perumusan dan penetapan kebijakan dan strategi pelaksanaan Program PEN, termasuk penetapan prioritas bidang usaha atau sektor yang terdampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVTD- 19);
- c. pelaksanaan Program PEN melalui PMN, Penempatan Dana, Investasi Pemerintah, dan Penjaminan;
- d. pemulihan ekonomi melalui belanja negara yang antara lain dilakukan melalui pemberian subsidi bunga;
- e. pembiayaan program PEN untuk memberikan kejelasan mengenai sumber dana Program PEN dimaksud; dan
- f. pelaporan, pengawasan dan evaluasi untuk tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan Program PEN.